

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2016 / *As of Sep 30, 2016*
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEP 30, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Tjoe Min Sasmino |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Jl Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06 |
| Nomor Telepon | 021 - 4266002 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Erwin Hardiyanto |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Taman Permata V, D7/ 28 |
| Nomor Telepon | 021 - 4266002 |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

- | | |
|----------------|--|
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and its Subsidiaries' Consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' consolidated internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta
31 Okt 2016 / Oct 31, 2016

Toe Mien Sasmino
Direktur Utama



Erwin Hardiyanto
Direktur Keuangan

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 September 2016 Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015 Tersebut (Mata Uang Indonesia)	Consolidated Financial Statements As of Sep 30, 2016 And For The Periode Ended Sep 30 2015 (Indonesian Currency)
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman/Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan PenghasilanKprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 79	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	80-86	<i>Additional Information</i>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Sep 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Sep-16	30-Sep-15	December 31, 2015	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
					<i>control</i>
Kas dan bank	2g,2h,2q, 4,27	3.229.894.473	2.157.451.205	3.575.486.222	Cash on hand and in Banks
Piutang usaha - bersih	2g,2h,2q,			-	Trade receivables - net
Pihak ketiga	5,27	67.992.168.901	89.365.504.309	85.380.822.439	Third parties
Pihak berelasi	2f,2g,2h,2 q,24			-	Related parties
Piutang lain-lain	6,27			-	Other receivables
Pihak ketiga					Third parties
Pihak berelasi	2f,24	2.316.381.434	2.264.399.434	4.863.750.791	Related parties
Persediaan- bersih	2i,7	6.835.426.733	2.958.277.254	4.037.750.000	Inventories- net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2p	6.037.759.873	6.536.999.413	5.548.933.456	Advances and prepaid Expenses
Pajak dibayar di muka	14a	8.842.469.903	10.501.004.145	7.431.567.311	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14c	1.427.124.231	3.952.351.494	246.430.750	Prepaid tax
					Estimated claim for income tax refund
Jumlah Aset Lancar		96.681.225.548	117.735.987.254	111.084.740.969	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2r,14c	597.764.308	796.983.269	597.764.309	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2l,2m,9,2 9	272.052.016.061	288.512.833.019	283.467.285.357	Fixed assets - net
Investasi pada Ventura bersama	2k,8	8.568.916.314	9.194.687.343	8.568.916.314	Investment in Joint venture
Entitas asosiasi	2j				Associate entity
Bank yang dibatasi penggunaannya	2g,2h, 10,27		241.645.109	241.645.109	Restricted cash in bank
Aset lain-lain	2g,2h,27			23.735.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		281.218.696.683	298.746.148.740	292.899.346.089	Total Non- Current Assets
JUMLAH ASET		377.899.922.231	416.482.135.994	403.984.087.058	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
Sep 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Sep-16	30-Sep-15	December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2g,2h,11,27				Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,2h,12,27	68.626.702.841	68.626.702.841	71.515.367.908	Trade payables - third parties
		7.710.737.793	16.569.242.044	3.527.095.863	
Utang lain-lain	2g,2h,27		4.289.892.024	6.043.264.815	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2p			12.059.656	Advance from costumers
Utang pajak	2r,14b	2.400.950.046	4.240.271.521	2.699.505.129	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2g,2h,27	92.694.000	246.803.217	594.138.075	Accrued expenses
Pinjaman lainnya jangka pendek	2g,2h,13,27		19.947.171.403	-	Other short-term loan
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long term loans
Utang bank	2g,2h,15,27	19.002.767.823	14.755.244.254	11.318.217.339	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	2g,2h,16,27	120.230.775	406.877.438	237.394.343	Consumer financing
					Payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	2g,2h,13,27			22.752.958.689	Other long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		97.954.083.278	129.082.204.741	118.700.001.817	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelahdikurangi bagian yang jatuhtempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net ofcurrent portion:
Utang bank	2g,2h,15,27	69.580.886.036	64.235.071.400	66.441.763.099	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	2g,2h,16,27			64.534.896	Consumer financing
					payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	2g,2h,13,27			-	Other long-term loan
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,17	5.343.683.987	6.049.045.531	7.837.148.443	Estimated liabilities for employees benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		74.924.570.023	70.284.116.931	74.343.446.438	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		172.878.653.301	199.366.321.672	193.043.448.255	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
Sep 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Sep-16	30-Sep-15	December 31, 2015	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham					Sharecapital
Nilai nominal per lembar Rp 100					Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham					Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.125.875.000 saham	18	112.587.500.000	112.587.500.000	112.587.500.000	Issued and fully paid - 1,125,875,000 shares
Tambahan modal disetor	20,19	3.296.380.414	3.296.380.414	3.296.380.414	Additional paid - in Capital
Surplus revaluasi - bersih	21,9	11.635.424.311	12.637.259.204	11.635.424.311	Revaluation surplus - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan		73.820.099.312	86.809.443.054	82.052.665.179	Appropriated
penggunaannya					
Belum ditentukan penggunaannya					Unappropriated
Sub-jumlah		201.339.404.037	215.330.582.672	209.571.969.904	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	2c	3.681.864.894	1.785.231.650	1.368.668.899	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		205.021.268.930	217.115.814.322	210.940.638.803	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		377.899.922.231	416.482.135.994	403.984.087.058	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
Sep 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30-Sep-16	Catatan/ Notes	30-Sep-15	
PENDAPATAN BERSIH	78.702.626.011	2p,20	106.077.202.630	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(50.348.471.551)	2p,21	(59.554.244.746)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	28.354.154.460		46.522.957.884	GROSS PROFIT
Beban usaha	(24.246.403.003)	2p,22	(24.219.475.935)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	4.649.384.902	2p		Finance income
Beban keuangan	(16.086.140.051)	2p,11,15,16	(13.245.853.236)	Finance costs
Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi		2j		Equity portion in net income of associate
Bagian ekuitas atas rugi entitas ventura bersama		2k,8		Equity portion in net loss of joint venture
Pendapatan (beban) usaha lainnya-bersih	(903.562.174)	2e,2p,23		Other operating income (expenses)-net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(8.232.565.867)		9.057.628.713	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,14c		
Kini			(2.550.957.178)	Current
Tangguhan				Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(8.232.565.867)		6.506.671.535	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF INCOME TAHUN BERJALAN	(8.232.565.867)		6.506.671.535	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik entitas induk	(5.919.369.873)		5.856.004.381	NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTE TO: Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(2.313.195.995)		650.667.153	Non-controlling interests
JUMLAH	(8.232.565.867)		6.506.671.535	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	(7,31)	2s,25	5,78	BASIC EARNINGS PER SHARE
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik entitas induk	(5.919.369.873)		5.856.004.381	NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTE TO: Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(2.313.195.995)		650.667.153	Non-controlling interests
JUMLAH	(8.232.565.867)		6.506.671.535	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi -Bersih/ Revaluation Surplus - Net	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable To Owners Of The Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo									Balance as of
31-Dec-15	112.587.500.000	3.296.380.414	11.635.424.311	2.298.427.877	79.754.237.302	209.571.969.904	1.368.668.899	210.940.638.803	December 31, 2015
									-
Jumlah laba komprehensif tahun 2016	-	-	-	-	(8.232.565.867)	(8.232.565.867)	2.313.195.995	(5.919.369.873)	Total comprehensive income in 2015
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	9	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Saldo									Balance as of
30-Sep-16	112.587.500.000	3.296.380.414	11.635.424.311	2.298.427.877	71.521.671.435	201.339.404.037	3.681.864.894	205.021.268.930	30-Sep-16

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital</i>	<i>Surplus Revaluasi - Bersih/ Revaluation Surplus - Net</i>	<i>Saldo Laba / Retained Earnings</i>		<i>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable To Owners Of The Parent</i>	<i>Kepentingan Non- pengendali/ Non-Controlling Interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
					<i>Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2015		112.587.500.000	3.296.380.414	12.644.205.599	2.298.427.877	78.004.343.640	208.830.857.530	1.501.417.877	210.332.275.407	Balance as of January 1, 2015
Akuisisi atas entitas anak tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition of subsidiary in the year
Jumlah laba komprehensif tahun 2015		-	-	-	-	6.506.671.535	6.506.671.535	283.813.773	6.790.485.308	Total comprehensive income in 2015
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	11	-	-	(6.946.393)	-	-	(6.946.393)	-	(6.946.393)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba	20	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Saldo 30 September 2015		112.587.500.000	3.296.380.414	12.637.259.206	2.298.427.877	84.511.015.175	215.330.582.672	1.785.231.650	217.115.814.322	Balance as of September 30, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
Sep, 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30-Sep-16	30-Sep-15	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	95.828.912.517	85.547.559.946	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(53.198.364.929)	(32.823.591.441)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(2.493.464.456)	(15.265.828.581)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban Usahainnya	(11.421.499.887)	(7.514.030.618)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	28.715.583.245	29.944.109.306	Cash generated from operations (used in) operating
Penerimaan bunga	4.649.384.902		Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(1.479.248.564)	(89.282.768)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(16.086.140.051)	(15.796.810.414)	Payment for financial costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	15.799.579.532	14.058.016.124	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian ASET TETAP	(1.387.167.592)	(3.814.303.968)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap		(16.337.498)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap			Proceed for sale of fixed assets
Penggunaan kas untuk investasi		(208.135.424)	
Pencairan bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109		Decrease in restricted cash in banks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.145.522.483)	(4.038.776.890)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan			Proceeds
Pembayaran	7.753.309.890	(8.139.595.193)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan			Proceeds
Pembayaran			Payments
Pinjaman jangka pendek			Short-term loan
Pembayaran	(22.752.958.689)	(2.100.894.368)	Payments
Pembayaran hutang kredit Pembiayaan			financing payable Payments of consumer
Pembayaran dividen tunai			Payment of cash dividend
Pinjaman jangka panjang Pembayaran			Long-term loan Payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(14.999.648.799)	(10.240.489.561)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(345.591.750)	(221.250.327)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND IN BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.575.486.222	2.378.701.533	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI			CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF SEP
KAS DAN BANK AKHIR SEP	3.229.894.472	2.157.451.205	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C2-2.242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 279 tanggal 23 September 2015 tentang perubahan dan menyatakan kembali anggaran dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0949572, tanggal 8 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan pengangkutan minyak mentah.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lily Andariani	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasmino	:	President Director
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:	Directors
		Trijanto Santoso		
		Kusyamto		
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:	Director (Non Affiliated)

2015

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lily Andariani	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasmino	:	President Director
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:	Directors
		Trijanto Santoso		
		Kusyamto		
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:	Director (Non Affiliated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk ("the Company") was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 279 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated Sep 23, 2015 concerning changes and reissuance of the Company's Articles of Association. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH-01.03-0949572, dated July 8, 2015.

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals, and transport of crude oil.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of Sep 30, 2016 and 2015 are as follows:

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah:

Komite Audit

Ketua

Hartono Gani

Anggota

Herman

Dadang Kayambo

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 316 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of Sep 30 2016 and 2015, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while the *Corporate Secretary* position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at Sep 30, 2016 and 2015 is as follows:

Audit Committee

Chairman

Member

The Company and Subsidiaries have 316 permanent employees, as of Sep 30, 2016 and 2015.

c. Structure of Subsidiaries

As of Sep 30, 2016 and 2015, the Company has the following Subsidiaries:

EntitasAnak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		BidangUsaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah)- sebelum eliminasi / Total Assets (in thousand rupiah)- before elimination	
	2016	2015				2016	2015
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2001	83.381.280	93.886.326
PT Anugrah Roda Kencana	90,0%	90,0%	Penjualan sparepart truk / Selling of truck spareparts	Jakarta	2012	2.139.939	2.140.804
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	95,0%	95,0%	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	Jakarta	2012	37.268.659	37.271.165
PT Green Asia Tankliner	97,3%	94,3%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2011	52.308.563	58.431.837

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 275 tanggal 23 September 2015 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (Entitas Anak), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 36.475.000.000 atau setara dengan 36.475 lembar saham menjadi Rp 56.475.000.000 atau setara dengan 56.475 lembar saham secara tunai.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 276 tanggal 23 September 2015 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), PT Sidomulyo Logistik (Entitas Anak) meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 10.375.000.000 atau setara dengan 10.375 lembar saham menjadi Rp 22.375.000.000 atau setara dengan 22.375 lembar saham secara tunai.

Pada tanggal 12 September 2014, PT Sidomulyo Logistik (SDML), Entitas Anak meningkatkan kepemilikan sahamnya melalui penerbitan 3.000 saham baru PT Green Asia Tankliner (GAT) dari konversi utang lain-lain menjadi modal saham dengan nilai nominal Rp 3.000.000.000 dan akuisisi atas 4.375 lembar saham milik Tuan Tommy sejumlah Rp 4.375.000.000. Transaksi ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham SDML atas GAT menjadi 94,3%.

GAT adalah entitas non-publik yang tidak terdaftar di bursa saham manapun, yang pada tanggal pelaporan bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi dan penyewaan alat-alat transportasi.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari GAT pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Saat Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan bank	5.794.564
Piutang usaha	7.077.491.942
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.178.913.486
Pajak dibayar di muka	81.792.409
Persediaan	1.351.044.800
Aset tetap - bersih	26.551.511.756
Aset pajak tangguhan - bersih	57.500.382
Jumlah aset	38.304.049.339

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 275 dated Sep 23, 2015 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (Subsidiary), the Company increase its issued and fully paid share ownership to PT Sidomulyo Logistik from Rp 36,475,000,000 or equivalent to 36,475 shares to Rp 56,475,000,000 or equivalent to 56,475 shares by contributing cash.

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 276 dated Sep 23, 2015 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner, PT Sidomulyo Logistik (Subsidiary) increase its issued and fully paid share ownership to PT Green Asia Tankliner from Rp 10,375,000,000 or equivalent to 10,375 shares to Rp 22,375,000,000 or equivalent to 22,375 shares by contributing cash.

On Sep 12, 2014, Sidomulyo Logistik (SDML), Subsidiary, increase its share ownership in PT Green Asia Tankliner (GAT) through issuance of 3,000 new shares from conversion of other payables to capital stock, amounted to par value of Rp 3,000,000,000 and through acquiring 4,375 shares from Mr. Tommy amounted to par value of Rp 4,375,000,000. These transactions increase SDML ownership in GAT to 94.3%.

GAT is a private entity that is not listed on any public exchange, which at the reporting date was involved in the freight forwarding services and transportation equipment rental.

The amount of identifiable assets and liabilities of GAT as at the date of acquisition were:

Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Advances and prepaid expenses
Prepaid taxes
Inventories
Fixed assets - net
Deferred tax assets - net
Total assets

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Sep 2016 Dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 Sep 30, 2016 And 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

	Nilai Wajar Diakui pada Saat Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Liabilitas	
Utang usaha	9.992.320.799
Beban masih harus dibayar	8.625.000
Utang pajak	739.722.257
Liabilitas diestimasi atas imbalankerja karyawan	230.001.527
Utang Bank	14.810.336.768
Jumlah liabilitas	25.781.006.351
Nilai aset netto teridentifikasi	12.523.042.988
 Nilai wajar pada tanggal akuisisi pada entitas anak atas kepemilikan sebelumnya	 (3.609.217.195)
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset netto teridentifikasi entitas Anak	 (711.536.533)
Harga perolehan	(7.375.000.000)
Goodwill negatif diakui dalam Akuisisi	827.289.260

SDML mengakui laba entitas asosiasi sebesar Rp 333.799.116 atas peningkatan nilai wajar tanggal akuisisi dari kepemilikan saham sebelumnya sebesar 40,00% pada GAT, yang disajikan sebagai "Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun 2014.

Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Taxes payable
Estimated liabilities for employees' benefits
Bank loans
Total liabilities
Total identifiable net assets
 Acquisition date fair value of the previously held equity interests in the subsidiary
Non-controlling interest proportionate share at the subsidiary's net identifiable assets
Purchase consideration
Negative goodwill arising on acquisition

SDML recognized income from associate amounted to Rp 333,799,116 for the increase of acquisition date fair value of the previously held 40.00% in GAT, which was presented as "Equity portion in net income of associate" in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2014.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

d. The Company's Public Offering

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 September 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated Sep 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 225 per share.

Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 21 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on April 21, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, among others, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), specifically Regulation No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. Kep 347/BL/2012 dated Sep 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosure of Public Listed Companies" (as long as it does not contradict with PSAK or ISAK).

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are presented under the accrual basis of accounting. The measurement basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anaknya dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note.

Functional currency of the Company and all its Subsidiaries and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset termasuk setiap (*goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing - masing standar dan interpretasi.

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

d. Application of New and Revised Standards and Interpretation

On January 1, 2015, the Group applied new, revised and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

1. *PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.*

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Sep 2016 Dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 Sep 30, 2016 And 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

2. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segeradiakui melalui penghasilan komprehensif lain, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
2. Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
3. Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Application of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

2. PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

The changes in the Company's accounting policies include the following:

1. All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the "corridor approach" permitted in the previous version of PSAK No. 24.
2. Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
3. Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Sebelumnya/ Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/As Restated)	
Aset				Assets
Aset pajak				
Tangguhan	796.983.266	230.453.527	1.027.436.793	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas diestimasi				Estimated liabilities
atas imbalan kerja				for employees'
karyawan	6.415.593.531	921.814.097	7.337.407.628	benefits
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum				Retained earnings -
ditentukan				Unappropriated
penggunaannya	78.004.343.640	(671.785.874)	77.332.557.766	Non controlling
Kepentingan				interests
nonpengendali	1.501.417.877	(19.574.696)	1.481.843.181	

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Sep 2016 Dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 Sep 30, 2016 And 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

d. Application of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Sebelumnya/ Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/As Restated)	
Laba rugi				Profit or loss
Beban pokok Pendapatan	(95.756.262.509)	(5.791.739)	(95.762.054.248)	Cost of revenues
Beban usaha	(29.193.814.566)	(337.085.224)	(29.530.899.790)	Operating Expenses
Manfaat pajak penghasilan	(581.954.384)	2.038.929	(579.915.455)	Income tax benefits
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak	-	(1.057.306.549)	(1.057.306.549)	Other comprehensive income for the year net of tax
Jumlah penghasilankom prehensiftahun berjalanteratribu sikanpada				Total comprehensive income for the year attributable to
Kepentingan non Pengendali	(56.926.806)	(84.474.664)	(141.401.470)	Non controlling interests

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Sebelumnya/ Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/As Restated)	
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	1.321.437.270	(94.234.665)	1.227.202.605	Deferred tax assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.819.851.419	(1.006.938.658)	4.812.912.761	Estimated liabilities for employees' benefits
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	71.440.862.809	303.700.436	71.744.563.245	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non pengendali	846.808.146	(20.996.443)	825.811.703	Non controlling Interests

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

3. PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki: kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengevaluasi kembali seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

4. PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Berdasarkan penilaian kembali, kepentingan pada seluruh pengaturan bersama dikategorikan sebagai ventura bersama.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Application of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

3. PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Company and Subsidiaries has power over an investee, exposure or rights on variable return from its involvement in the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Company and Subsidiaries has evaluated all its investments to determine whether there are continuous control of the subsidiaries that previously were consolidated and whether there are any investments that should be treated as a subsidiary by applying the new requirements.

The Company and Subsidiaries did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

4. PSAK No. 66 "Joint Arrangements" and PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the proportionate consolidation option for joint venture entities.

As a result of PSAK No. 66, the Company and Subsidiaries have changed its accounting policy for joint arrangements. The Company and Subsidiaries have re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint venture. Based on re-assessment, interest in all joint arrangements is classified as joint venture.

The Company and Subsidiaries did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

5. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama dan entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan pengungkapan kepentingan dalam entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada Catatan 1c, 2j, 2k dan 8.

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Application of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

5. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements and associates.

The Company and Subsidiaries have disclosed its interests in subsidiaries, associates and joint venture in Notes 1c, 2j, 2k and 8.

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang adapada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan 27 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), parties are considered to be related if one party has the ability to control (by the way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by the way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Note 27 to Consolidated Financial Statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(ii) Loan and receivables

Loan and receivables which are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank yang dibatasi penggunaannya dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan and Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Loan and receivables (continued)

Financial assets of the Company and Subsidiaries, which consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivable and restricted cash in banks accounts, are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale-financial assets

Available-for-sale- financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Financial assets available for sale are stated at fair value. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan; (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iv) Available-for-sale-financial assets (continued)

At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain pinjaman jangka pendek, beban masih harus dibayar dan utang kredit pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payable, short-term loan, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, Seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

h. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari Entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

j. Investment in An Associate

The Company and Subsidiaries' investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

k. Ventura Bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual di mana Perusahaan dan Entitas Anak dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional yang berhubungan dengan kegiatan ventura bersama memerlukan persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Karakteristik umum seluruh ventura bersama adalah sebagai berikut: (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat partisipasinya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas. Dalam metode akuntansi ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi setelah akuisisi dan mutasi pada penghasilan komprehensif lainnya masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan Entitas Anak pada ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut membuktikan adanya penurunan nilai dari aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in An Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

k. Joint Venture

Joint venture is a contractual arrangement whereby the Company and Subsidiaries and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control (i.e., when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

The following characteristics are common to all joint ventures: (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and (b) the contractual arrangement establishes joint control.

The Company and Subsidiaries report their interest in joint venture entities using equity method. Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company and Subsidiaries' share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income in the profit or loss and in other comprehensive income, respectively.

Unrealized gains on transactions between the Company and Subsidiaries and its joint ventures are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Ventura bersama (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi partisipasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam suatu ventura bersama entitas dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak. *Goodwill* termasuk dalam nilai tercatat investasi. *Goodwill* ditelaah untuk penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi setiap periode laporan.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui langsung dalam laba rugi.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Joint venture (continued)

Any goodwill arising on the acquisition of the Company and Subsidiaries' interest in a joint ventures is accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy for goodwill arising on the acquisition of a subsidiary. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Goodwill is assessed for impairment as part of that investment every reporting period.

Any excess of the Company and Subsidiaries' share on the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

l. Fixed Assets - Direct Ownership

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries choose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets are major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tahun / Years</u>		
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8-20	Vehicles
Peralatan	4	Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets - Direct Ownership (continued)

If an asset's carrying amount increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-Financial Asset

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

n. Estimated Liabilities For Employees' Benefits

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Company and Subsidiaries' net liabilities for employees' benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees' benefits were calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

The Company and Subsidiaries determined net interest expense (income) on liabilities (assets) of net post employment benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employees' benefits during the current period.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Company and Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represents the difference between the present value of estimated liabilities for employees' benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company and Subsidiaries in connection with the settlement.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agio Saham - Bersih

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya Seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan untuk USD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 13.795 dan Rp 12.440.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan untuk SGD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.751 dan Rp 9.628.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertaining to the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used for US\$ 1 were Rp 13,795 and Rp 12,440, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used for SGD 1 were Rp 9,751 and Rp 9,628, respectively.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Current tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been applied or substantively applied at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (ATR) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increased due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Pertimbangan Manajemen

Management's Consideration

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2g).

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), including when the management classified all of the financial assets as "Loans and receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2g).

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 2.699.505.129 dan Rp 3.155.804.605. Saldo aset pajak tangguhan-bersih pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 496.362.709, Rp 1.027.436.793 dan Rp 1.227.202.605 (lihat Catatan 14b dan 14c).

The balances of taxes payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 2,699,505,129 and Rp 3,155,804,606 respectively. The balances of deferred tax assets - net as of December 31, 2015, 2014 and 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 amounted to Rp 496,362,709, Rp 1,027,436,793 and Rp 1,227,202,605, respectively, (see Notes 14b and 14c).

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 21. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih konsolidasian.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 7.837.148.443 dan Rp 7.337.407.633 (lihat Catatan 17).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company and Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 21. While the Company and Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its long-term employees' benefits liabilities and employees' benefits expenses.

The carrying amount of estimated liability for employees' benefits as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 7,837,148,443 and Rp 7,337,407,633, respectively (see Note 17).

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 283.467.285.357 dan Rp 301.532.565.515. Rincian diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor. Seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 85.380.822.439 dan Rp 64.184.531.135, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 847.307.033 dan Rp 441.700.633 (lihat Catatan 5).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated and Assumption (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 283,467,285,357 and Rp 301,532,565,515, respectively. The details are disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 85,380,822,439 and Rp 64,184,531,135 respectively, while the outstanding allowance for impairment amounted to Rp 847,307,033 and Rp 441,700,633 respectively (see Note 5).

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan penilaiannya untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2016
Kas Rupiah	934.045.547
Dolar Amerika Serikat	40.368.622
Bank Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	36.438.747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	496.146.259
PT Bank Central Asia Tbk	146.432.608
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.881.095
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Dolar Amerika Serikat:	
PT Bank Central Asia Tbk	1.488.151.982
(USD88.630 dan \$AS 140,37	
masing-masing pada tahun 2016 dan 2015)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.485.186
(USD1.271,85 dan \$AS 48.884,07	
masing-masing pada tahun 2016 dan 2015)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.166.666
(USD39,68 pada tahun 2015)	
PT Bank Permata Tbk	3.777.761
(USD 317,24 pada tahun 2015)	
Sub Jumlah	3.229.894.473
Deposito	
Jumlah	3.229.894.473

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated and Assumption (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries use its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each consolidated statement of financial position date.

The Company and Subsidiaries have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active market. The comparison between the fair value and carrying value of the Company and Subsidiaries financial assets and liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The detail of cash on hand and in banks are as follows:

	2015
Cash on Hand Rupiah	546.887.601
United States Dollar	229.873.589
Cash in banks Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	1.451.134
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	173.215.483
PT Bank Central Asia Tbk	129.310.326
PT Bank Pan Indonesia Tbk	29.077.133
PT Bank CIMB Niaga Tbk	110.068
United States Dollar:	
PT Bank Central Asia Tbk	1.001.475.160
(US\$ 66,124 and US\$ 95,085	
in 2016 and 2015, respectively)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.645.604
(US\$ 2,233 and US\$ 60,056	
in 2016 and 2015, respectively)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	519.253
(US\$ 175 in 2013)	
PT Bank Permata Tbk	4.150.855
(US\$ 334 in 2014)	
SubTotal	2.137.716.206
Deposit	19.735.000
Total	2.157.451.206

As of Sep 30, 2016 and 2015, there is no cash on hand and in banks balance placed with related parties.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Rupiah	67.992.168.901	89.365.504.309
Dikurangi cadangan penurunan nilai- pihak ketiga	-	-
Jumlah piutang - bersih	67.992.168.901	89.365.504.309

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 sebesar Rp 847.307.033 dan Rp 441.700.633 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on currencies

	2015
Rupiah	89.365.504.309
Less allowance for impairment - third party	-
Total receivables - net	89.365.504.309

Management believes that allowance for doubtful accounts as of Sep 30, 2016 and 2015 amounting to Rp 847,307,033 Rp 441,700,633, is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga:		
Karyawan	2.316.381.434	2.264.399.434
Lain-lain	6.835.426.733	2.958.277.254
Jumlah	9.151.808.167	5.222.676.688

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

The detail of other receivables are as follows:

Third parties:

Employees

Others

Total

Management believes there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is needed.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - BERSIH

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2016
Suku cadang	5.587.525.214
Pelumas	450.234.659
Jumlah	6.037.759.873

7. INVENTORIES – NET

The detail of inventories are as follows:

	2015	
	6.130.960.200	Spareparts
	406.039.213	Lubricants
Total	6.536.999.413	

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2016 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

As of Sep 30, 2016 and 2015, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted and the relatively small value and are spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories as of Sep 30, 2016, is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, rincian dan mutasi dari investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

As of Sep 30, 2016 and 2015, the detail and movement of investment in joint venture are as follow:

2016				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas rugi bersih / Share in net loss	Saldo akhir / Ending balance
<u>Metode Ekuitas /</u> <u>Equity Method</u>				
PT Tanks Station Indonesia	50%	8.889.846.122	(320.929.808)	8.568.916.314

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara PT Green Asia Tankliner (GAT), Entitas Anak, dengan ChemStationAsia (M) Sdn., Bhd., (CSA) tertanggal 17 Juli 2014, GAT dan CSA sepakat untuk membentuk suatu Perusahaan dalam bentuk ventura bersama, yaitu PT Tanks Station Indonesia (TSI).

Based on Shareholders Agreement between PT Green Asia Tankliner (GAT), Subsidiary, with ChemStationAsia (M) Sdn., Bhd., (CSA) dated July 17, 2014, GAT and CSA agreed to establish a company in a form of joint venture, which is PT Tanks Station Indonesia (TSI).

Penyertaan saham GAT terhadap TSI dilakukan dalam bentuk pemasukan dari tanah (*inbrenng*) dengan nilai wajar sebesar Rp 13.037.200.000 (termasuk PPN). Dari jumlah penyertaan nilai tanah tersebut, Rp 9.000.000.000 dicatat sebagai penyertaan dalam bentuk investasi pada entitas ventura bersama sedangkan sisanya sebesar Rp 4.037.750.000 dicatat sebagai piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 6).

Share investment of GAT to TSI is undertaken by contributing land (*inbrenng*) with fair value amounted to Rp 13.037.200.000 (include VAT). From the total land value, Rp 9,000,000,000 is recorded as investment in joint venture while the remaining amount of Rp 4,037,750,000 is recorded as other receivables - related party (see Note 6).

TSI bergerak dalam bidang jasa pembersihan, pencucian, perawatan dan perbaikan iso tank. Pendirian TSI telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 02 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, tertanggal 17 Juli 2014. Akta pendirian telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.18584.40.10.2014 tanggal 22 Juli 2014.

TSI is engaged in cleaning, washing, maintenance and repair of iso tank. The establishment of TSI is notarized by Notarial Deed No. 02 of Notary Lilik Kristiwati, S.H., Notary in Jakarta, dated July 17, 2014. The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.18584.40.10.2014, dated July 22, 2014.

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Investasi pada entitas ventura bersama tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat investasi.

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

Investment in joint venture is recorded using equity method. Management believes that there is no impairment in the carrying amount of the investment.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai investasi yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of the investment is classified as level 3 in the fair value hierarchy.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Sep 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
Sep 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - BERSIH

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details and movement of fixed assets are as follows:

2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/D eductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat				Carrying Amount
Tanah				Land
Bangunan	109.760.083.644			Building
Kendaraan	20.942.576.905			Vehicles
Peralatan	199.051.956.157	3.529.186.394		Equipment
	3.090.007.448	28.479.500		
Jumlah Nilai Tercatat	332.844.624.154	3.557.665.894		Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan				Accumulated
Bangunan				Depreciation Building
Kendaraan	2.625.982.329	755.822.858		Vehicles
Peralatan	44.447.254.783	13.965.814.631		Equipment
	2.304.101.678	251.297.701		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	49.377.338.790	14.972.935.189		Total Accumulated
Nilai Buku Bersih				Depreciation Book Value Net
	283.467.285.364			272.052.016.069

2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat				Carrying Amount
Tanah	109.760.083.644	-	-	Land
Bangunan	20.155.276.202	-	-	Building
Kendaraan	196.656.601.912	-	-	Vehicles
Peralatan	3.008.183.448	36.072.500	-	Equipment
Jumlah Nilai Tercatat	329.580.145.206	36.072.500	-	Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	1.618.218.519	662.072.858	-	Building
Kendaraan	24.704.414.404	11.958.947.407	-	Vehicles
Peralatan	1.724.946.768	434.784.729	-	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	28.047.579.691	13.055.804.994	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	301.532.565.515			Book Value Net

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Saldo surplus revaluasi - bersih 31 Desember 2012	<u>48.689.248.770</u>
Revaluasi 2013	
Nilai pasar aset tetap	266.750.426.360
Nilai buku komersial aset tetap	<u>244.798.045.887</u>
Surplus komersial dari Revaluasi 2013	21.952.380.473
Jumlah saldo surplus revaluasi sebelum reklasifikasi	70.641.629.243
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba tahun 2013	<u>(56.970.009.825)</u>
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2013	13.671.619.418
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2014	<u>(1.027.413.819)</u>
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2014	12.644.205.599
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2015	<u>(1.008.781.288)</u>
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2015	<u><u>11.635.424.311</u></u>

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 21)	18.836.398.722	14.752.290.257
Beban usaha (lihat Catatan 22)	2.516.217.008	3.243.247.610
Penambahan akumulasi penyusutan dari akuisisi PT Green Asia Tankliner	-	4.525.274.016
Jumlah	<u>21.352.615.730</u>	<u>22.520.811.883</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 178.709.417.110 dan Rp 136.631.112.640.

9. FIXED ASSETS (continued)

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Company as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

The balance of revaluation surplus net December 31, 2012
Revaluation in 2013 Fair value of fixed assets
Commercial book value of fixed assets
Commercial surplus from revaluation, 2013
Total balance of surplus revaluation before reclassification
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2013
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2013
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2014
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2014
Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2015
The balance of revaluation surplus - net December 31, 2015

Allocation of depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2015 and 2014, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Cost of revenues (see Note 21)
Operating expenses (see Note 22)
Additional accumulated depreciation from -acquisition of PT Green Asia Tankliner

Total

As of December 31, 2015 and 2014, vehicles were covered by PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against all risks with total sum insured of Rp 178,709,417,110 and Rp 136,631,112.640, respectively.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 11).

Rincian penambahan aset tetap di 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pembayaran kas	3.467.648.952	7.703.867.360
Perolehan aset tetap melalui:		
Akuisisi entitas anak	-	30.136.269.044
Reklasifikasi dari uang muka	-	21.552.391.171
Kredit Pembiayaan konsumen	-	704.000.000
Jumlah	3.467.648.952	60.096.527.575

Rincian laba atau rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Penerimaan dari penjualan aset tetap	180.313.376	3.880.713.124
Nilai buku aset tetap	(180.313.376)	(4.103.649.452)
Rugi penjualan aset tetap	-	(222.936.328)

9. FIXED ASSETS (continued)

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

Based on the review of the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

The fair value of land and building is based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

Land with total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The land rights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry dates.

As of December 31, 2015 and 2014, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from PT Bank Permata Tbk (see Note 11).

The details of fixed assets addition in 2015 and 2014 are as follows:

Cash Payment
Acquisition of fixed asset through:
Acquisition of subsidiary
Reclassification from advance payment
Consumer finance payable

Total

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Fixed assets net book value

Loss on disposal of fixed assets

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:
2016

PT Bank Permata Tbk	
Revolving Loan – 1	118.207.588.878
Overdraft	19.999.999.999
Jumlah	138.207.588.877

10. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:
2015

PT Bank Permata Tbk	
Revolving Loan – 1	64.448.000.000
Overdraft	19.842.420.785
Total	84.290.420.785

PT Bank Permata Tbk

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Berdasarkan akta perjanjian No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H. pada tanggal 2 November 2012 (akta perjanjian) dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012 (surat keputusan kredit), Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 1* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 2* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

PT Bank Permata Tbk

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Based on deed of agreement No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. (deed of agreement) and credit decision letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012 (credit decision letter), the Company obtained *Revolving Loan - 1* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility was due on March 30, 2013.

Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, of the same Notary (amendment deed), the due date of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate of 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility is amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan - 2* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 30,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility is available until March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Revolving Loan - 2 (RL-2) (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 20 Agustus 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 3* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Overdraft

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas overdraft dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013. Berdasarkan akta perubahan, tanggal jatuh tempo telah diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2015/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2015, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan atas nama PT Sidomulyo Selaras Tbk dengan rincian sebagai berikut:

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Revolving Loan - 2 (RL-2) (continued)

Based on Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility is amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan - 3* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 7,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility was due on March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility is amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

Overdraft

Based on the deed of agreement and credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility matured on March 30, 2013. Based on the amendment deed, the availability period of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate at 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on latest Deed No. LOO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, due date of this facility is amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

Bank loans are secured by some land, building and vehicles under the name of PT Sidomulyo Selaras Tbk with details as follows:

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (continued)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Types of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Propinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Propinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2016 Dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 June 30, 2016 And 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (continued)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Types of</u> <u>mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (continued)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Types of</u> <u>mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1959/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten <u>Hak Milik Secara fidusia: /</u> <u>Fiduciary Property's Right:</u>	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
<u>Tipe jaminan / Tipe of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Nilai penjaminan /</u> <u>Guarantee's value</u>	
5 Unit Isotank / 5 units Isotank	Fidusia	855.000.000	
19 Unit Truk / 19 units Truck	Fidusia	988.000.000	
11 Unit Truk / 11 units Truck	Fidusia	572.000.000	
160 Unit Truck Prime Movers / 160 Truck Prime Movers	Fidusia	Dinilai sebesar pembiayaan Term - Loan 2 / Valued in accordance with financing from Term - Loan 2	
55 Unit Vehicle/ 10 units Vehicle	Fidusia		
15 Unit Iso Tank/ 15 units Iso Tank	Fidusia		
10 Unit Truck Hino/ 10 Truck Hino	Fidusia		
20 Unit Semi Trailer / 20 units Semi trailer	Fidusia		

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan mata uang

	2016	2015	
Rupiah	7.710.737.793	16.569.242.044	Rupiah
Jumlah	7.710.737.793	16.569.242.044	Total

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

Based on currency

12. PINJAMAN LAINNYA

Pada tahun 2012, perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek sebesar SGD 4.500.000 dari The Enterprise Fund II Ltd, pihak ketiga, di Singapura. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2013. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal Perusahaan.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali oleh Perusahaan. Perpanjangan terakhir dilakukan di tahun 2014 dengan keputusan untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan tanggal 19 September 2016 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Jadwal pembayaran atas cicilan pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan dimulai pada tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 19 September 2016.

12. OTHER LOAN

In 2012, the Company obtained a short term loan amounted to SGD 4,500,000 from The Enterprise Fund II Ltd, a third party in Singapore. This loan bears interest rate of 10% per annum and will mature on Sep 19, 2013. The loan was used as working capital by the Company.

This loan has been extended by the Company for several times. The last extension of maturity has been carried out in 2014 with the decision to extend its maturity until Sep 19, 2016 and with interest rate of 9,5% per annum. The principal loan's repayment schedule are set to be paid every 3 months starting from March 19, 2015 until Sep 19, 2016.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	-	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	405.241.045	-
Pasal 23	635.129.875	-
Pasal 25	197.415.807	-
Jumlah	1.237.786.727	-

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax are as follows:

Company
- Value Added Tax
- Income Tax
- Article 21
- Article 23
- Article 25
- Total

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 30 Juni 2016 Dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 June 30, 2016 And 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	62.799.008	634.638.010	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.709.991	83.621.629	<i>Article 21</i>
Pasal 23	720.600	(146.321.523)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	2.313.106.115	<i>Article 25</i>
Pasal 29		(5.291.504)	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.334.720.447	1.360.518.794	<i>Value Added Tax</i>
Sub-jumlah	2.400.950.046	4.240.271.521	<i>Sub-total</i>

13. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Bank Permata Tbk		
Term Loan- 4	48.158.306.025	-
Term Loan- 5	15.251.197.696	-
Term Loan- 6	3.507.706.361	-
IMBT- 4	7.023.937.402	-
IMBT- 5	904.580.544	-
IMBT- 6	2.656.814.464	-
IMBT- 7	257.437.946	-
Term Loan- 2	-	108.282.259.384
Jumlah	77.759.980.438	108.282.259.384
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.318.217.339	48.247.259.384
Bagian Jangka Panjang	66.441.763.099	60.235.000.000

14. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Permata Tbk	
Term Loan - 4	
Term Loan - 5	
Term Loan - 6	
IMBT - 4	
IMBT - 5	
IMBT - 6	
IMBT - 7	
Term Loan - 2	
Total	
Less current maturities	
Long-term maturities	

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 2 (TL-2)

Berdasarkan akta perjanjian No. 57 Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H. pada tanggal 27 Desember 2012 dan surat keputusan kredit No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan- 2* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 74.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% pertahun. Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), tingkat suku bunga diubah menjadi 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2014/VIII/764/SME tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 2* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 74.000.000.000 dengan jangka waktu 30 Maret 2012 sampai 30 April 2019 dan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk modal investasi Perusahaan.

Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan di tahun 2015.

Term Loan - 3 (TL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan - 3* dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 31.500.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan milik PT Sidomulyo Selaras Tbk (lihat Catatan 11).

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk memuat beberapa kewajiban yang harus dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Mengaktifkan seluruh rekening koran Perusahaan di Bank.

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 2 (TL-2)

Based on deed of agreement No. 57 dated December 27, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. and credit decision letter No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 dated December 27, 2012, the Company received *Term Loan - 2* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 74,000,000,000, with a period of 60 months and with the interest rate at 10% per annum. Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, on the same Notary (amendment deed), the interest rate has been amended to 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Based on credit decision letter No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, the Company received *Term Loan - 2* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 74,000,000,000 with a period of March 30, 2012 to April 30, 2019 and with the interest rate at 12,5% per annum. The purpose of this facility is to be used for investment capital of the Company.

This facility has been paid by the Company in 2015.

Term Loan - 3 (TL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained *Term Loan - 3* facility from PT Bank Permata Tbk with a credit limit of Rp 31,500,000,000 with a period of 84 months and with the interest rate at 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Bank loan is secured by the Company's land, building, and vehicles (see Note 11).

The loan agreement between the Company and PT Bank Permata Tbk contains an obligation to do several obligations that must be done, which are as follows:

- Activate all of the Company's bank statements in Bank.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan - 3 (TL-3) (lanjutan)

- Perusahaan menyerahkan setiap 3 bulan, yaitu laporan keuangan *inhouse* periode 3 bulanan, laporan aktual arus kas, laporan aktivitas *escrowaccount* di Bank, laporan umur piutang, dan rekening koran dari semua bank. Paling lambat setiap tanggal 30 November 2013, 28 Februari 2014, 30 Mei 2014, 30 Agustus 2014 dan 30 November 2014.
- Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari pihak Bank apabila:
 - Menerima *loan* diatas Rp 5.000.000.000 dari pihak manapun, Bisnis Unit harus membuat memo yang diverifikasi oleh *Head of Business Unit* dan *Head Risk Region*, jika Cabang maka nasabah dimasukkan ke EAR
 - Memberikan piutang (non-usaha) kepada pihak terkait
- Selama PT Sidomulyo Selaras Tbk masih memiliki fasilitas di Bank maka Tjoe Mien Sasminto tidak diperkenankan keluar dari manajemen maupun pemegang saham tanpa persetujuan Bank.
- Perusahaan harus memelihara saldo rata-rata sebesar Rp 3.700.000.000 per bulan di rekening Bank.
- Menyerahkan penjelasan secara tertulis perihal pelanggaran kondisi berkaitan dengan adanya pinjaman dari pihak lain.
- Fasilitas TL-2 hanya untuk membiayai kendaraan baru untuk jenis semi trailer, tanker, cargo dan prime mover dengan merk Shacman (untuk *primemover*), Hino (untuk *road tanker*), CAMC dan used truck merk ERF, selain merk tersebut harus direview ulang oleh pejabat Bank yang berwenang.
- Fasilitas RL-3 hanya untuk tagihan terhadap pelanggan spesifik yaitu Tatety NV dan PSC Montd'or Oil Tungkal Ltd.
- Barang jaminan tidak sedang dan/atau akan dipinjam-pakaikan, disewakan, disewa-ulangkan, dijaminan kembali, dialihkan, dikuasai atau dilepaskan dengan cara apapun oleh/kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan - 3 (TL-3) (continued)

- The Company submit every 3 months, which is quarterly *inhouse* financial reports, the actual cash flow statement, activity reports of *escrow account* in the Bank, aging reports of receivable, and bank statement of all banks notlater than November 30, 2013, February 28, 2014, May 30, 2014, August 30, 2014 and November 30, 2014.
- The Company must obtain the consent of the Bank if:
 - Receive Rp 5,000,000,000 loan from any party, Business Units should make a memo verified by Head of Business Unit and Head Risk Region, if the branch the customer put into EAR
 - Giving receivables (non-operating) to related party
- As long as PT Sidomulyo Selaras Tbk has a facility in the Bank, Tjoe Mien Sasminto is not allowed to get out of the management and asshareholder without the approval of the Bank.
- The Company must maintain an average balance of Rp 3,700,000,000 per month in the bank account.
- Submit a written explanation regarding the violation of the conditions associated with the loan from other parties.
- TL-2 facility only for financing new vehicles for the types of semi trailer, tanker, cargo and prime mover with brand of Shacman (for prime mover), Hino (for road tanker), CAMC and used truck with brand of ERF, in addition to those brands needs to be re-reviewed by the authorities of the Bank officials.
- RL-3 facility only for specific customer billings namely Tatety NV and PSC Montd'or Oil Tungkal Ltd.
- Collateral goods are not and/or will be lent-used, leased, re-lease, re-guarantee, transfer, controlled or released with any manner by/to other party, either partially or as a whole, without any prior written consent from the Bank.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

- Seluruh jaminan baru dan *existing* harus dinilai oleh internal dan eksternal appraisal.

Term Loan - 3 (TL-3) (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas Term Loan -3 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 31.500.000.000 dengan jangka waktu 26 September 2013 sampai 26 Maret 2021 dan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan di tahun 2015.

Term Loan - 4 (TL-4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/IX/4649/SME tanggal 5Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan*-4 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.158.306.025 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Desember 2023 dan tingkat suku bunga sebesar 12% pertahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan - 5 (TL-5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/IX/4649/SME tanggal 5Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan*-5 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.251.197.696 dengan jangka waktu sampai dengan 26 September 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 12% pertahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan - 6 (TL-6)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/IX/4649/SME tanggal 5Oktober 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan*-4 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 3.188.823.964 dengan jangka waktu sampai dengan 16 Oktober 2016 dan tingkat suku bunga sebesar 12% pertahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

14. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

- All of the new and existing collateral need to be revaluated by internal and external appraisal.

Term Loan - 3 (TL-3) (continued)

Based on credit decision letter No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, the Company received Term Loan - 3 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 31,500,000,000 with a period of September 26, 2013 to March 26, 2021 and with the interest rate at 12,5% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

This facility has been paid by the Company in 2015.

Term Loan - 4 (TL-4)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received Term Loan - 4 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 48,158,306,025 with maturity up to December 30, 2023 and bearing interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Term Loan - 5 (TL-5)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received Term Loan - 5 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 15,251,197,696 with maturity up to September 26, 2024 and bearing interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Term Loan - 6 (TL-6)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/IX/4649/SME dated October 5, 2015, the Company received Term Loan - 4 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 3,188,823,964 with maturity up to October 16, 2016 and bearing interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LOO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT-4 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 11.059.330.304 dengan jangka waktu sampai dengan 23 Mei 2021 dan tingkat margin sebesar 12% pertahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT-5 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 1.359.069.696 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat margin sebesar 12% pertahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT-6 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 3.991.680.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat margin sebesar 12% pertahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 7 (IMBT - 7)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. /LoO/2015/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2015, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT-7 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 329.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 26 Oktober 2016 dan tingkat margin sebesar 12% pertahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Utang bank (IMBT) tersebut dijamin dengan sejumlah jaminan sebagai berikut:

Tipe Jaminan

Fidusia atas 40 unit isotank
Fidusia atas 36 unit mesin trailer
Fidusia atas 5 unit isotank

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Based on credit decision letter No. LOO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 4 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 11,059,330,304 with maturity up to May 23, 2021 and bearing margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 5 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 1,359,069,696 with maturity up to August 5, 2021 and bearing margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 6 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 3,991,680,000 with maturity up to August 5, 2021 and bearing margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 7 (IMBT - 7)

Based on credit decision letter No. LoO/2015/X/4942/SYR dated October 21, 2015, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 7 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 329,000,000 with maturity up to October 26, 2016 and bearing margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tank.

The bank loans (IMBT) are guaranteed by:

Type of Collateral

Fiducia for 40 unit isotank
Fiducia for 36 unit isotank
Fiducia for 5 unit isotank

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,49% sampai dengan 14,52% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian utang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	122.626.543	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	120.230.775	284.250.894	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	120.230.775	122.626.543	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo utang kredit pembiayaan kepada pihak berelasi.

15. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company has entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles with period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rate ranging from 7.49% to 14.52% per annum. As of December 31, 2015 and 2014, details of credit financing and the minimum future lease payments are as follows:

As of Sep 30, 2016 and 2015, there were no consumer financing payable from related parties.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan per hitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 25 Februari 2016 dan 21 Maret 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Tingkat bunga	9%	8,3%	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
	5% dari Mortalita / from mortality	5% dari Mortalita / from mortality	
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39=0,05%	20-39=0,05%	Resignation rate
	40-44=0,03%	40-44=0,03%	
	45-49=0,02%	45-49=0,02%	
	50-54=0,01%	50-54=0,01%	

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban jasa kini	503.975.275	623.714.566	Current service costs
Beban bunga	656.648.345	443.139.234	Interest costs
Beban jasa lalu	-	-	Past service costs
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang	1.160.623.620	1.066.853.800	Total employees benefit expense

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan awal tahun	7.337.407.628	4.812.912.760	Beginning estimated liabilities for employees benefits
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (lihat Catatan 21 dan Catatan 22)	1.160.623.620	1.066.853.800	Employees benefits expense in current year (See Note 21 and Note 22)
Pengukuran kembali kerugian aktuarial	(660.882.805)	1.409.742.065	Remeasurement of actuarial loss
Imbalan yang dibayarkan	-	(62.957.500)	Benefit paid
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	-	110.856.503	Additional on acquisition of Subsidiary
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan akhir tahun	7.837.148.443	7.337.407.628	Ending estimated liabilities for employees benefits

	2015	2014	2013	2012	2011
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Present Value Benefits Obligation at beginning of period	(7.837.148.443)	(7.337.407.628)	(4.812.912.760)	(5.556.362.426)	(4.493.474.542)
Kelebihan/(defisit) / Surplus/(deficit)	(7.837.148.443)	(7.337.407.628)	(4.812.912.760)	(5.556.362.426)	(4.493.474.542)

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	2015		Changes Percentage of Discount rate
	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost	
-1%	6.867.875.346	400.728.378	-1%
+1%	7.763.028.872	488.853.553	+1%

Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	2014		Changes Percentage of Discount rate
	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost	
-1%	7.402.091.845	596.454.075	-1%
+1%	6.292.802.927	415.719.447	+1%

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The details of shareholders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham	2016			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
Tjoe Mien Sasmito, Direktur Utama	578.837.493	51,41	57.883.749.300	Tjoe Mien Sasmito, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,99	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
Credit Suisse AG Singapore	130.484.300	11,59	13.048.430.000	PT Jangkar Menara Sukses
Karen Kin and Co Ltd	96.749.200	8,59	9.674.920.000	Amelia Ritoni Tjhin
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	3,00	3.375.000.000	
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	18.750	0,02	18.750.000	
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	117.116.507	10,40	11.711.650.700	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.125.875.000	100,00	112.587.500.000	Total

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

2015				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasmino, Direktur Utama	572.692.693	50,87	57.269.269.300	Tjoe Mien Sasmino, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,99	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
PT Jangkar Menara Sukses	125.000.000	11,10	12.500.000.000	PT Jangkar Menara Sukses
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	3,00	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	225.494.807	20,02	22.549.480.700	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.125.875.000	100,00	112.587.500.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 182, tertanggal 25 April 2014, sesuai dengan hasil RUPS Tahunan, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut, antara lain:

- Penetapan penggunaan laba bersih tahun 2013 untuk dibagikan sebagai pembayaran dividen tunai. Dividen tunai yang diberikan sebesar Rp 2,77 per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 3.118.673.750, kepada pemegang saham, yaitu sebanyak 1.125.875.000 lembar saham.
- Alokasi saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2014.

Berdasarkan Akta No. 54 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tertanggal 11 November 2014, sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui, antara lain, rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Investasi termasuk persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu Pasal 4 ayat 2 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, terkait PMTHMETD tersebut.

Pada tanggal persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi, PMTHMETD tersebut belum dilaksanakan.

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 182 dated April 25, 2014, in accordance with the result of Annual GMS, the shareholders approved the following matters, among others:

- Determine the use of net income for 2013 to be distributed as cash dividend payment. Cash dividend distributed was to Rp 2,77 per shares with total amount of Rp 3,118,673,750, to the shareholders, with total 1,125,865,000 shares.
- Allocation of retained earnings appropriated amounting to Rp 1,000,000,000 of the Company's net income for 2014.

Based on Notarial Deed No. 54, from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated November 11, 2014, in accordance with the Extraordinary GMS, the shareholders approved, among others, the plan of Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) with as much as 10% from issued and fully paid of the Company in order for the implementation of Investment Agreement, that include the approval of changes in the Company's Articles of Association, which is article 4 subsection 2 regarding the increase of issued and fully paid capital of the Company, concerning PMTHMETD.

As of the date of the approval of the Consolidated Financial Statements, the plan of PMTHMETD, was not yet executed.

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, dan Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang kredit pembiayaan) ditambah hutang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas Seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Utang bank jangka pendek	71.515.367.908	70.766.298.034
Utang usaha - pihak ketiga	3.527.095.863	1.809.247.116
Utang lain-lain	6.043.264.815	4.477.000.000
Beban masih harus dibayar	594.138.075	246.953.217
Utang bank jangka panjang	77.759.980.438	84.990.315.654
Utang kredit pembiayaan	301.929.239	858.852.791
Pinjaman lainnya jangka panjang	22.752.958.689	22.048.065.771
Jumlah	182.494.735.027	185.196.732.583
Dikurangi kas dan bank	(3.575.486.222)	(2.378.701.533)
Utang bersih (Kelebihan kas dan bank)	178.919.248.805	182.818.031.050
Jumlah ekuitas	210.940.638.803	209.640.914.833
Rasio pengungkit	0,84	0,87

17. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, among of the boards commissioners and directors, there were Directors that held Company's shares with total amount of less than 0.1% of total issued and fully paid capital. They are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, and Kusyamto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing payable
Other long-term loan
Total
Less cash on hand and in banks
Net debt (Excess cash on hand and in bank)
Total equity
Gearing ratio

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	-	-
Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)	(22.517.500.000)
Jumlah Bersih	3.296.380.414	3.296.380.414

18. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Beginning balance
Excess of proceeds over par value
Share issuance costs
Total
Capitalized to share capital
Total Net

19. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jasa angkutan	76.738.836.370	104.586.514.630
Jasa inklaring	1.963.789.641	1.490.688.000
Jumlah	78.702.626.011	106.077.202.630

19. NET REVENUES

The details of net revenue are as follows:

Freight services
Clearance services
Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 terdapat transaksi dengan pihak berelasi. (lihat Catatan 24).

For the years ended Sep 30, 2016 and 2015 there were transactions with related parties. (see Notes 24).

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Operasional langsung:		
Bahan bakar	20.718.721.906	26.859.222.101
Perawatan	7.686.104.765	6.451.952.578
Gaji	4.494.588.000	5.410.005.250
Suku cadang		
Transportasi		1.130.691.437
Penyusutan (lihat Catatan 11)	13.874.442.235	11.249.640.259
Sewa		
Operasional lainnya	3.574.614.646	8.452.733.121
Jumlah	50.348.471.551	59.554.244.746

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Direct costs:
Fuel
Repair and maintenance
Salaries
Spareparts
Transportation
Depreciation (see Note 11)
Rent
Others operational
Total

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Gaji dan kesejahteraan	14.866.665.697	14.899.280.581	Salaries and welfare
Lain-lain	9.379.737.306	9.320.195.354	Others
Jumlah	24.246.403.003	24.219.475.935	Total

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Aset		
Piutang lain-lain		
PT Tanks Station Indonesia (TSI) -		
Entitas ventura bersama		
(lihat Catatan 8)	4.037.750.000	4.037.750.000
Persentase terhadap jumlah aset	1,00%	1,09%

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Assets
Other receivables
PT Tanks Station Indonesia (TSI) -
Join Venture
(see Note 8)
Percentage to total assets

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits for the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2013 are as follows:

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Komisaris	1.511.250.000	1.211.000.000	Commissioners
Direksi	1.813.500.000	1.846.000.000	Directors
Imbalan pasca kerja	933.178.357	1.086.804.481	Post employment benefits
Jumlah	4.257.928.357	4.143.804.481	Total
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	15,2%	14,2%	The percentage of balances to total operating expenses

PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(8.232.565.867)	6.506.671.535
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.125.875.000	1.125.875.000
Laba bersih per saham dasar	(7,31)	5,78

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Total weighted average shares
Basic earnings per share

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina Wahana Petroindo - Meruwap No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 dalam rangka jasa penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank di TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp 130.104.067.500. Dengan jangka waktu perjanjian tanggal 3 Maret 2013 - 2 Mei 2016.
- Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi tanggal 12 November 2014 dalam bentuk *Equity Line Credit* dengan Gem Global Yield Fund LLC., SCS. (GEM). Dalam Perjanjian Investasi ini, pihak GEM bersedia memberikan dana kepada Perusahaan dan Perusahaan memiliki opsi untuk meminta pihak GEM untuk menempatkan sebagai saham dalam Perusahaan. Penempatan dilakukan secara bertahap selama 3 (tiga) tahun sebesar 112.587.000 saham dengan maksimum penempatan Rp 180.000.000.000. Dengan dilakukannya penerbitan saham baru selama 2 (dua) tahun dengan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), maka diperkirakan Perusahaan akan memperoleh sekurang-kurangnya Rp 50.894.053.500 dengan asumsi harga pelaksanaan Rp 452,04 per saham, yang merupakan harga rata-rata penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perusahaan melakukan iklan pengumuman pertama mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang mengagendakan PMTHMETD.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- The Company entered into a cooperation the agreement with PT Bina Wahana Petroindo - Meruwap No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 in order to provide transport services of crude oil by using isotank in TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi with contractual value Rp 130,104,067,500. agreement period is from March 3, 2013 - May 2, 2016.
- The Company sign an Investment Agreement dated November 12, 2014 in a form of Equity Line Credit with Gem Global Yield Fund LLS., SCS. (GEM). In this Investment Agreement, GEM is willing to provide a fund to the Company and the Company has an option to ask GEM to place shares in the Company. The placement is achieved in stages for 3 (three) years for a total of 112,587,000 shares with maximum placement to Rp 180,000,000,000.

By issuing new shares for 2 (two) years with the plan of Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD), it is estimated that the Company will obtain at least Rp 50,894,053,500 with the exercise price of Rp 452.04 per shares, which is the average closing price of the Company's shares over the period of 25 consecutive exchange days in a regular market before the Company perform the first announcement advertisement notifying that there will be an Extraordinary General Meetings of the Shareholders (EGMS) for the planned PMTHMETD.

**PT SIDOMULYO SELARASTbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2016 Dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
June 30, 2016 And 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Setelah 2 tahun, apabila jumlah saham baru yang diterbitkan belum mencukupi, maka Perusahaan akan menerbitkan kembali saham-saham baru setelah memperoleh persetujuan RUPSLB.

Pada tanggal persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi, PMTHMETD tersebut belum dilaksanakan.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tately N.V., No. TAT-C0130154 tanggal 29 Desember 2013 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak USD 3.550.896 untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan MONTD'OR OIL (TUNGKAL) Ltd., No. SA 14-14-TU tanggal 14 Maret 2014 dalam rangka jasa penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.553.197.931. Dengan jangka waktu perjanjian tanggal 16 November 2013 - 16 November 2014. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian tanggal 10 Oktober 2014 atas perubahan jangka waktu kontrak yang akan berakhir pada 15 November 2015. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang lagi.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

After 2 years, if the total issued new shares is not sufficient, the Company will issue additional new shares after obtaining approval from EGMS.

As of the date of the approval of the Consolidated Financial Statements, the plan of PMTHMETD, was not yet executed.

- c. *The Company entered into a cooperation agreement with Tately N.V., No. TAT-C0130154 dated December 29, 2013, in order to provide of transport services of crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and contractual value of US\$ 3,550,896 for 24 months up to December 31, 2015. This agreement has been renewed for 12 months up to December 31, 2017.*
- d. *The Company entered into a cooperation agreement with MONTD'OR OIL (TUNGKAL) Ltd., No. SA 14-14-TU dated March 14, 2014, in order to provide of transport services of crude oil with contractual value of Rp 20,553,197,931. Within a period of agreement dated November 16, 2013 - November 16, 2014. The agreement has been amended with agreement dated October 10, 2014, upon changes in the due date of the agreement to November 15, 2015. The agreement were not renewed.*